BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan sparepart PT Kramat Djati Asri Sejati yang mana telah diuraikan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan dua garis besar kesimpulan yaitu:

a. Sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan PT Kramat Djati Asri Sejati dapat dikatakan cukup memadai. Dilihat dari stuktur organisasi, hasil penelitian dan flowmap yang penulis buat sesuai dengan keadaan dan sistem yang ada di perusahaan. Hasil penelitian penulis menunjukkan:
    - Masih terdapat perangkapan tugas yang terjadi pada bagian-bagian yang ada. Sebagai contoh: bagian admnistrasi gudang merangkap sebagai pengawas persediaan, tenaga yang mengecek surat jalan dengan penerimaan barang.
    - Ada beberapa dokumentasi yang kurang yang bisa mengakibatkan pengendalian intern tidak terjaga seperti form untuk pengambilan sparepart perakitan mesin dimana perakitan mesin seringkali tidak tercatat di bagian gudang karena sparepart yang digunakan seringkali hanya untuk percobaan atau sementara saja. Ada beberapa lagi dalam dokumentasi seperti apabila pengambilan barang diluar jam kerja operasional seringkali pengambilan sparepart di gudang tidak dicatat oleh mekanik dan bagian gudang karena time keeper (yang membuat bon pengeluaran) sudah pulang namun bagian gudang dan mekanik belum pulang.
    - Di beberapa gudang terdapat sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga keakuratan data tidak tercapai, seperti bagian

gudang karoseri dimana terdapat keterlambatan up date data persediaan. Sehingga perlu dirapikan dan diperbaiki teknik pencatatan agar dapat akurat, rapi dan update.

- Dokumen yang belum ditandatangan dan belum ada otorisasi yang jelas seperti di manajer gudang Bekasi yang tidak mendatangani permintaan pembelian dan surat jalan.

b. Sistem informasi akuntansi persediaan sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intenral atas persediaan di dalam perusahaan. Dikarenakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan dua komponen yang saling mendukung dalam pelaksanaannya. Dapat terlihat dari hasil penelitian, sistem, dokumen, pembagian tanggung jawab yang kurang memadai akan mempengaruhi tingkat pengendalian internal pada perusahaan.

5.2. Saran

Pada akhir penulisan Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk mengajukan beberapa buah saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan sistem persediaan sparepart agar tercipta efektivitas pengendalian intern. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Perusahaan.
   a. Harus ada pemisahan fungsi di dalam sistem perusahaan jangan ada perangkapan tugas baik di dalam departemen maupun secara individu (staff).
      - Namun hal ini belum dapat direalisasikan karena keterbatasan dana dan kualitias tenaga kerja.
      - Setiap departement di perusahaan harus mempunyai sistem dan fasilitas dokumen yang memadai.
      - Adanya perbaikan dalam sistem komputerisasi dan sistem LAN secara bertahap sehingga efektivitas bisa tercapai tidak hanya dari persediaan

tetapi juga dari waktu pengerjaan yang dikerjakan oleh tiap mekanik. Namun jika hal ini belum dapat direalisasikan karena keterbatasan dana dan kualitas tenaga kerja, bagian administrasi persediaan harus sesering mungkin memberikan data yang up to date secara manual kepada bagian lain.

- Setiap dokumen di perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan, pengeluaran, dan pelapora-pelaporan harus disertai dengan tandatangan pihak yang bertanggung jawab.
- Perlu ada pengawasan khusus untuk mengecek ke up date an data sehingga data yang diberikan oleh bagian persediaan bisa akurat dan lebih terpercaya

2. Kesimpulan untuk penelitian selanjutnya.

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel penelitian yang lebih kompleks dengan objek penelitian yang berbeda.